

## Synergy Policies Menjadi Fasilitator Acara ASEAN Semiloka 2023, 14 Maret 2023



**“Pentingnya Peran Masyarakat Sipil bagi  
Keketuaan Indonesia di ASEAN 2023”**



Tema yang diusung Indonesia ‘*ASEAN Matters: The Epicentrum of Growth*’, Indonesia berharap ASEAN penting dan relevan bagi masyarakat ASEAN, juga penting dan relevan bagi Kawasan khususnya Indo Pasifik dan dunia. Meskipun begitu, sejumlah tantangan dalam mendorong partisipasi masyarakat sipil di ASEAN menjadi agenda yang penting dibahas. ASEAN sendiri bukan merupakan organisasi yang kaku. Dalam berbagai kesempatan Indonesia pernah berkali-kali berhasil mencairkan kekakuan ASEAN dengan prinsip *non-interference*-nya. Sebagaimana *ASEAN Charter* dibentuk sebagai wujud dari kesediaan negara-negara anggota untuk menyamakan cara pandang demi Komunitas bersama. ASEAN hanya belum konsisten terhadap negara-negara yang belum konsekuen melaksanakan kesepakatan di tataran *Leader*.

*Civil Society Organization (CSO)* perlu beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi di ASEAN. Cara-cara advokasi lama seperti menunggu mendapatkan kesempatan tatap muka, mengirim *press release*, dan menuliskan rekomendasi tertulis bisa jadi bukan menjadi cara yang efektif. Sehingga jalan bagi CSO belum tetap dan CSO harus bergiat agar gerakan mereka untuk pembaharuan ASEAN dianggap sebagai keniscayaan dan kebutuhan, bukan sebagai pengganggu.

Seperti yang diungkapkan Andrew Mantong dari CSIS bahwa CSO perlu mempertahankan *vibrant*-nya di ASEAN agar kekuasaan dapat dijalankan secara prosedural dan bukan hanya dimiliki oleh *state*. Pandangan ini juga didukung oleh pernyataan pihak media yang diwakili oleh Ibu Ninuk Mardiana Pambudy, Pemimpin Redaksi Kompas, bahwa ditengah keragaman masyarakat sipil ASEAN media sebagai salah satu unsur CSO seharusnya dapat menjadi jembatan komunikasi di tengah keberagaman ASEAN. Pada masa lalu, Indonesia melakukan pendekatan khusus dulu ke negara-negara yang berkonflik, dan leadership Indonesia untuk menghilangkan “ke-aku-an” negara-negara ASEAN menghilang.

Synergy Policies hadir sebagai fasilitator dari acara yang diinisiasi oleh Kalyanamitra, Asosiasi Pendamping Pengusaha Perempuan (ASPPUK), Transparansi Internasional Indonesia (TII), Perkumpulan Prakarsa, *International NGO Forum on Indonesian Development* (INFID), Dompot Dhuafa, Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan (KRKP), Asosiasi LBH APIK, *Human Initiative*, dan Oxfam.

